

BAB III

RANCANGAN PENELITIAN

1.1 Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, yang merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia dan dikenal sebagai pusat pertumbuhan industri kreatif, termasuk sektor kuliner. Penelitian ini dilaksanakan selama periode Mei hingga Juni 2025

1.2 Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan sejauh mana penerimaan konsumen terhadap tren menu *fusion* di restoran-restoran di Surabaya. Pendekatan ini dipilih karena mampu menyajikan data statistik dari hasil survei yang kemudian dianalisis untuk mengetahui persepsi, preferensi, dan kecenderungan konsumen (Sugiyono, 2021).

1.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen restoran yang pernah atau sedang mengonsumsi menu *fusion* di Surabaya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut: Berusia 18–40 tahun yang pernah mencoba menu *fusion* dalam 6 bulan terakhir, Berdomisili atau beraktivitas di Surabaya. Jumlah sampel direncanakan sebanyak 50 responden agar dapat mewakili beragam persepsi dan latar belakang konsumen.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner daring melalui *Google Form*, dengan penyebaran melalui media sosial. Kuesioner menggunakan skala Likert 1–5, di mana 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Netral (N), 4 = Setuju (S), 5 = Sangat Setuju (SS).

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan metode statistik deskriptif untuk melihat hubungan antara variabel visualisasi dan kepuasan. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *Google Sheets*, dan SPSS

3.7 Teknik Penyajian Data

Hasil analisis data penelitian disajikan dalam bentuk narasi yang terstruktur dan penjelasan numerik. Narasi digunakan untuk menggambarkan temuan secara deskriptif dan mengaitkannya dengan teori serta penelitian terdahulu, sedangkan data numerik, seperti persentase atau rata-rata, memberikan bukti kuantitatif yang memperkuat argumen. Kombinasi keduanya memastikan hasil penelitian tersaji secara jelas, akurat, dan komprehensif.